ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DIRUANG ALAMANDA NEUROLOGI RSUD MAJALAYA

Nazwa Nurfauzan Nanda

231FK01029

RINGKASAN

Latar Belakang: Stroke hemoragik merupakan gangguan neurologis akibat pecahnya pembuluh darah di otak yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan serebral dan gangguan mobilitas fisik. Gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke dapat menimbulkan keterbatasan aktivitas, penurunan kekuatan otot, serta risiko komplikasi akibat imobilisasi. Berdasarkan data di RSUD Majalaya, stroke masih menjadi salah satu penyakit dengan angka kejadian yang cukup tinggi sehingga diperlukan asuhan keperawatan yang tepat dan berkesinambungan.**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik melalui proses pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien stroke hemoragik dengan masalah gangguan mobilitas fisik di Ruang Alamanda Neurologi RSUD Majalaya. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Intervensi utama yang diberikan yaitu latihan *Range of Motion* (ROM) pasif untuk mempertahankan rentang gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot, dan mencegah komplikasi akibat imobilisasi.**Hasil:** Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan masalah utama berupa gangguan mobilitas fisik pada kedua pasien. Setelah dilakukan latihan ROM pasif selama tiga hari, terdapat peningkatan kekuatan otot dan kemampuan mobilisasi secara bertahap. Pada pasien pertama kekuatan otot meningkat dari 0/5 menjadi 2/5, sedangkan pada pasien kedua meningkat dari 0/5 menjadi 1/5. Selain itu, tidak ditemukan komplikasi akibat imobilisasi selama masa perawatan.**Kesimpulan:** Asuhan keperawatan yang diberikan melalui latihan ROM pasif cukup efektif dalam membantu meningkatkan mobilitas fisik, kekuatan otot, mempertahankan fleksibilitas sendi, serta mencegah komplikasi akibat imobilisasi pada pasien stroke hemoragik.**Saran:** Perawat diharapkan dapat menerapkan latihan ROM secara rutin dan berkesinambungan pada pasien stroke hemoragik untuk mendukung proses pemulihan fungsi motorik dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: gangguan mobilitas fisik, latihan ROM, stroke hemoragik.

NURSING CARE OF HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN THE ALAMANDA NEUROLOGY WARD AT RSUD MAJALAYA

Nazwa Nurfauzan Nanda

231FK01029

ABSTRACT

Background: *Hemorrhagic stroke is a neurological disorder caused by the rupture of blood vessels in the brain, which can result in cerebral tissue damage and impaired physical mobility. Impaired physical mobility in stroke patients may lead to activity limitations, decreased muscle strength, and an increased risk of complications due to immobilization. Based on data from RSUD Majalaya, stroke remains one of the diseases with a relatively high incidence rate; therefore, appropriate and continuous nursing care is required.****Objective:*** *This study aimed to describe the implementation of nursing care for patients with hemorrhagic stroke experiencing impaired physical mobility through the processes of assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.****Methods:*** *This study employed a descriptive method with a case study approach involving two patients with hemorrhagic stroke and impaired physical mobility in the Alamanda Neurology Ward of RSUD Majalaya. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. The main intervention provided was passive Range of Motion (ROM) exercises to maintain joint range of motion, improve muscle strength, and prevent complications caused by immobilization.* ***Results:*** *The assessment results identified impaired physical mobility as the primary nursing problem in both patients. After three days of passive ROM exercises, gradual improvements in muscle strength and mobility were observed. In the first patient, muscle strength improved from 0/5 to 2/5, while in the second patient it improved from 0/5 to 1/5. In addition, no complications related to immobilization were found during the nursing care period.****Conclusion:*** *Nursing care through passive ROM exercises was found to be effective in improving physical mobility, increasing muscle strength, maintaining joint flexibility, and preventing complications caused by immobilization in patients with hemorrhagic stroke.* ***Suggestion:*** *Nurses are expected to implement ROM exercises routinely and continuously in patients with hemorrhagic stroke to support motor function recovery and improve patients' quality of life.*

Keywords: *hemorrhagic stroke, impaired physical mobility, ROM exercise*